BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan setelah peneliti melakukan penelitian yang berjaudul "Hubungan Pengetahuan dengan Kesadaran Terhadap Vaksin HPV pada Remaja Putri di SMP Angkasa Jakarta dan SMP Budhi Warman" dengan jumlah responden sebanyak 128, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden berdasarkan umur remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan 128 sampel yaitu mayoritas remaja putri berumur yaitu 13 tahun dengan 62 responden (48.4%).
- b. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua diperoleh hasil mayoritas tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua remaja putri yaitu tingkat pendidikan sarjana sejumlah 77 responden (60.2%) dari 128 responden.
- c. Gambaran karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua diperoleh hasil mayoritas orang tua remaja putri bekerja dengan jumlah 124 responden (96.9%) dari 128 responden.
- d. Gambaran karakteristik responden berdasarkan penghasilan orang tua diperoleh hasil mayoritas orang tua remaja putri dengan penghasilan ≥
 UMP Rp. 4.901.798 sejumlah 101 responden (78.9%) dari 128 responden.
- e. Hasil analisis univariat terhadap variabel independen yaitu pengetahuan didapatkan hasil mayoritas remaja putri yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 67 responden (52.3%) dari 128 responden.
- f. Hasil analisis univariat terhadap variabel dependen yaitu kesadaran didapatkan hasil mayoritas remaja putri memiliki kesadaran rendah sejumlah 80 responden (62.5%) dari 128 responden.

g. Hasil analisis bivariat yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesadaran terhadap vaksin HPV pada remaja putri di SMP Angkasa Jakarta dan SMP Budhi Warman.

V. 2 Saran

a. Bagi remaja putri

Remaja putri diharapkan dapat memperluas wawasan terkait kanker serviks dan vaksin HPV dengan menerima informasi yang dapat di akses melalui pelayanan kesehatan yang tersedia. Sehingga remaja putri dapat menerima vaksinasi HPV dengan mengetahui manfaat dan tujuan vaksinasi HPV.

b. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan para tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi yang mudah dipahami tentang kanker serviks dan manfaat vaksinasi HPV, khususnya bagi remaja putri. Diharapkan tidak hanya remaja putri tetapi juga keluarganya mendapatkan edukasi terkait kanker serviks dan vaksin HPV untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga akan vaksin HPV sehingga remaja putri mendapat dukungan oleh keluarga dalam melakukan vaksinasi HPV.

c. Bagi pelayanan kesehatan

Peneliti berharap penelitian ini dapat menunjukkan bahwa masih ada remaja putri yang minim pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksin HPV serta belum melakukan vaksinasi HPV. Oleh karena itu, pihak pelayanan kesehatan seperti puskesmas harus lebih menggencarkan program vaksinasi HPV untuk mencapai cakupan vaksinasi HPV yang maksimal dan menekan jumlah kasus kanker serviks di Indonesia.

d. Bagi sekolah

Pihak pelayanan kesehatan juga dapat melakukan kemitraan dengan sekolah terkait program vaksinasi HPV. Kemitraan ini bertujuan sebagai salah satu fasilitas yang dapat digunakan dalam pemberian vaksin HPV. Selain itu, sekolah dapat memasukkan pendidikan kesehatan terkait kanker

serviks dan vaksin HPV atau edukasi kesehatan seksual ke dalam kurikulum sekolah sebagai bahan pembelajaran.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang vaksin HPV dalam kaitannya dengan faktor lain seperti dukungan keluarga dan populasi dengan jenis kelamin yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi pendidikan kesehatan terkait kanker serviks dan vaksin HPV untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja putri tentang kanker serviks dan vaksin HPV dengan menggunakan model penelitian yang berbeda, yaitu kuasi eksperimental. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dalam penelitian agar dapat menggambarkan situasi sebenarnya dan menghindari data yang tidak normal.